

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk bersosialisasi manusia menggunakan bahasa, tanpa bahasa komunikasi tidak akan berjalan. Manusia hidup berkelompok atau bermasyarakat. Dalam siklus kehidupan masyarakat tentunya berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan alat yang menghubungkan manusia dalam bermasyarakat, alat yang dimaksud adalah bahasa. Bahasa terdiri dari beberapa subsistem, salah satunya adalah subsistem semantik.

Chaer (2009:2) mengatakan semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau arti. Selain itu, semantik juga merupakan bidang atau tataran linguistik yang mempelajari makna atau arti bahasa. Chaer (2009:60) membagi jenis makna menjadi tujuh bagian yaitu (1) makna leksikal dan makna gramatikal, (2) makna refensial dan nonrefensial, (3) makna denotatif dan konotatif, (4) makna kata dan makna isitilah, (5) makna konseptual dan asosiatif, (6) makna idiom dan makna pribahasa, dan (7) makna kias. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas makna idiom.

Keraf (2005:109) mengungkapkan idiom adalah pola-pola struktural yang menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa yang umum, yang biasanya berbentuk frasa. Artinya tidak dapat diterangkan secara logis atau secara gramatikal dengan bertumpu pada makna kata-kata yang membentuknya. Menurut Chaer (2009:74) idiom adalah satuan-satuan bahasa bisa berupa kata, frase maupun kalimat yang

maknanya tidak dapat diramalkan dari makna leksikal unsur-unsurnya maupun makna gramatikal satuan-satuan tersebut.

Idiom banyak digunakan dalam novel, salah satunya dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Dalam novel *Laskar Pelangi* terdapat data yang berhubungan dengan makna idiom. *Laskar Pelangi* adalah novel pertama karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada tahun 2005. Novel ini bercerita tentang kehidupan 10 orang anak dari keluarga miskin yang bersekolah (SD dan SMP) di sebuah sekolah Muhammadiyah di Belitung yang penuh dengan keterbatasan. Keunikan dari Andre Hirata ini adalah kepengarangannya bersifat dinamis dan idiom-idiom yang digunakan disesuaikan dengan alur cerita serta perkembangan zaman, sehingga banyak pembaca yang tertarik membaca novel Andrea Hirata. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik menjadikan novel *Laskar Pelangi* ini menjadi objek penelitian. Penggunaan idiom dalam novel *Laskar Pelangi* dapat dilihat sebagai berikut.

- (1) Di *mulut pintu* berdiri dua orang guru seperti para penyambut tamu dalam perhelatan.
- (2) sebaliknya ia memiliki kepribadian populis, oportunistis, *bermulut besar*, banyak teori dan soktau.
- (3) Beliau menorehkan *benang merah* kebenaran hidup yang sederhana melalui kata-katanya yang ringan namun bertenaga seumpama titik-titik air hujan.

Pada data (1), (2), dan (3) terdapat idiom *mulut pintu*, *bermulut besar* dan idiom *benang merah*. Pada data (1) bermakna seseorang yang berdiri di *depan pintu* dengan jenis idiom *bagian tubuh*, pada data (2) bermakna seseorang yang *banyak omongannya* dengan jenis idiom *bagian tubuh* dan pada data (3) bermakna

sesuatu yang saling berhubungan hingga menjadi kesatuan dengan jenis idiom nama warna.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Penulis mengambil objek kajian idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata ini karena masih banyak orang yang menyamakan antara idiom dengan peribahasa. Padahal idiom dan peribahasa tidak sama. Makna idiom tidak dapat diramalkan dari makna leksikal unsur yang membentuknya. Makna tersebut harus dilihat atau dicari dalam kamus. Berbeda dengan idiom makna peribahasa masih dapat diramalkan karena adanya asosiasi atau tautan antara makna leksikal dan gramatikal unsur-unsur pembentuk makna peribahasa itu dengan makna lain yang menjadi tautannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah

1. jenis idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata;
2. makna idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada jenis dan makna idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah jenis idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata ?
2. Bagaimanakah makna idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. mendeskripsikan jenis idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata;
2. mendeskripsikan makna idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dalam memahami dan mengetahui keseluruhan idiom dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.
2. Ilmu pengetahuan, memberikan inspirasi dan apresiasi kepada lembaga pendidikan kalangan akademis khususnya dalam bidang linguistik.

3. Pembaca, meningkatkan minat pembaca khususnya novel *Laskar Pelangi* dan secara tidak langsung pembaca mengetahui apa saja idiom yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.